



# Penelitian Tindakan Kelas dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa: Systematic Literature Review

Fika Afkarina, Maimunah, Siti Royhanah, Heny Aisyafah\*, Imron Fauzi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember, Indonesia

**Abstrak:** Analisis tingkat keberhasilan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah tujuan dari penelitian ilmiah ini. Metode yang digunakan adalah ulasan literature sistematis yang melibatkan analisis artikel jurnal nasional dan internasional yang relevan dari tahun 2014 hingga 2024. Data dikumpulkan dengan mencari artikel di Google Scholar, ERIC, dan Sinta dengan menggunakan kata kunci terkait dengan penelitian tindakan kelas dan hasil belajar siswa. Proses seleksi artikel terdiri dari langkah-langkah pengamatan, penyaringan, dan penentuan kelayakan yang didasarkan pada kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Proses ini menghasilkan sejumlah besar artikel yang memenuhi kriteria untuk analisis lebih lanjut. Hasil utama dari setiap artikel yang dipilih diperiksa untuk menganalisis data mengambil pendekatan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas secara konsisten meningkatkan hasil belajar siswa dalam berbagai mata pelajaran dan jenjang pendidikan, melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Karena telah terbukti bahwa penelitian tindakan kelas adalah metode yang efektif untuk memperbaiki kualitas pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan, memungkinkan pendidik melakukan evaluasi dan perbaikan di kelas secara langsung. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena berbagai konteks penelitian yang dikaji dan cakupan artikel tersebut. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pendidik dan peneliti untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menerapkan penelitian tindakan kelas.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Penelitian Tindakan Kelas, Peningkatan Pembelajaran, Tinjauan Literatur Yang Sistematis

DOI:

<https://doi.org/10.47134/ptk.v3i3.2627>

\*Correspondence: Heny Aisyafah

Email: [heniaisyafah@gmail.com](mailto:heniaisyafah@gmail.com)

Received: 02-04-2026

Accepted: 02-05-2026

Published: 02-06-2026



**Copyright:** © 2026 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstract:** The objective of this scientific study is to analyze the success rate of classroom action research in improving student learning outcomes. The method used is a systematic literature review involving the analysis of relevant national and international journal articles from 2014 to 2024. Data were collected by searching for articles on Google Scholar, ERIC, and Sinta using keywords related to classroom action research and student learning outcomes. The article selection process consisted of observation, screening, and eligibility determination steps based on predefined inclusion criteria. This process yielded a large number of articles that met the criteria for further analysis. The main findings of each selected article were examined to analyze the data using a qualitative descriptive analysis approach. The research findings indicate that classroom action research consistently improves student learning outcomes across various subjects and educational levels, through the stages of planning, implementation, observation, and reflection. Since it has been proven that classroom action research is an effective method for regularly and continuously improving the quality of learning, it enables educators to conduct evaluations and make improvements directly in the classroom. This study has limitations due to the diverse research contexts examined and the scope of the articles. It is hoped that the findings of this study can be used by educators and researchers to improve the quality of learning by implementing classroom action research.

**Keywords:** Learning Outcomes, Classroom Action Research, Improvement Of Learning, Systematic Literature Review

## Pendahuluan

Hasil belajar siswa sangat penting untuk mengukur merupakan keberhasilan proses pembelajaran, karena hasil ini menunjukkan transformasi dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik ([Afdal et al., 2024](#)). Namun, banyak siswa masih mengalami kesulitan untuk memahami pelajaran, yang menyebabkan hasil belajar yang buruk. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran gagal. Oleh karena itu, perbaikan yang sistematis dan berkelanjutan di perlukan ([Agustin & Dewi, 2025](#)).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah jenis penelitian yang dilakukan oleh pendidik di dalam ruang kelas mereka dengan menggunakan tindakan yang dirancang secara terstruktur dalam beberapa siklus, seperti perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi ([Arikunto, 2019](#)). PTK memberi guru kemampuan untuk menemukan masalah pembelajaran, melakukan tindakan perbaikan, dan secara konsisten mengevaluasi hasilnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ([Sabrina & Azizah, 2025](#)).

Menurut penelitian sebelumnya, PTK meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Afdal et al. (2024), model pembelajaran kooperatif dapat diterapkan melalui PTK memiliki potensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan. Selain itu, Aulia et al. (2024) menyatakan bahwa model kooperatif tipe Teams Assisted Individualization yang dibantu PTK dapat secara bertahap meningkatkan hasil belajar siswa. Hastiwi et al. (2023) menemukan bahwa penggunaan PTK berdasarkan masalah dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dan hasil belajar mereka. Selain itu, Hidayanti et al. (2024) menyatakan bahwa penerapan PTK dengan model PBL sangat penting untuk meningkatkan proses keterampilan dan hasil belajar siswa.

Namun, terdapat kelemahan mendasar dalam penelitian ini. Pertama, penelitian sebelumnya belum menganalisis PTK secara menyeluruh dengan membandingkan hasil dari berbagai penelitian. Kedua, penelitian sebelumnya cenderung berfokus pada penerapan model pembelajaran tertentu dalam PTK, sehingga hasilnya terbatas dan tidak dapat diperluas lintas konteks dan jenjang pendidikan. Kondisi ini menyebabkan belum ada gambaran menyeluruh tentang seberapa efektif PTK dalam meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Pendekatan Systematic Literature Review (SLR) adalah pendekatan yang sangat diperlukan karena memungkinkan penarikan kesimpulan yang lebih kuat dan menyeluruh karena didasarkan pada kumpulan bukti dari banyak penelitian. Pendekatan ini harus dapat menganalisis dan menggabungkan hasil dari berbagai penelitian secara sistematis, transparan, dan dapat diulang (Kraus et al., 2022). Oleh karena itu, pendekatan SLR lebih mampu memberikan gambaran yang lebih menyeluruh tentang tingkat keberhasilan PTK diseluruh konteks pendidikan, mata pelajaran, dan lintas jenjang.

Berdasarkan perbedaan tersebut, pertanyaan penelitian yang diajukan adalah: seberapa besar penelitian tindakan kelas yang didasarkan pada analisis literatur menyeluruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa? Penelitian ini dilakukan untuk menentukan seberapa efektif penelitian kelas dalam berbagai situasi dan jenjang pendidikan. Hipotesis penelitian ini adalah bahwa PTK secara konsisten meningkatkan prestasi belajar siswa dalam berbagai konteks dan jenjang pendidikan. Untuk mencapai

tujuan ini, penelitian ini menggunakan pendekatan systematic literature review. Diharapkan penelitian ini diharapkan akan membantu dalam pengembangan praktik PTK sebagai metode yang berguna dan berkelanjutan untuk meningkatkan pembelajaran.

## Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan systematic literature review (SLR), yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan menentukan, menyeleksi, dan menganalisis artikel jurnal yang relevan secara sistematis. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang seberapa efektif penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam berbagai konteks dan jenjang pendidikan.

Pengumpulan data dilakukan dengan mencari artikel jurnal nasional dan internasional yang terindeks pada basis data seperti Google Scholar, ERIC, dan Sinta. Kata kunci yang digunakan termasuk "penelitian tindakan kelas", "hasil belajar siswa", "classroom action research", dan "student learning outcomes". Kriteria inklusi mencakup tulisan yang diterbitkan dari tahun 2014 hingga 2024 yang membahas penerapan PTK, berfokus pada peningkatan prestasi siswa, dan tersedia dalam versi teks lengkap. Semua artikel yang tidak memenuhi kriteria tersebut dikeluarkan dari penelitian.

Hasil penelusuran awal menunjukkan bahwa ada 30 artikel yang relevan. Kemudian dilakukan penyaringan berdasarkan judul, abstrak, kesesuaian topik, dan kriteria keterlibatan, dan hanya 15 artikel yang layak dianalisis dalam penelitian ini. Selanjutnya, pola dan temuan penelitian terkait efektivitas PTK terhadap hasil belajar siswa diidentifikasi melalui analisis menyeluruh dari artikel-artikel tersebut.

Proses pemilihan artikel dilakukan dalam tiga tahap, yaitu mencari artikel berdasarkan kata kunci, memilih berdasarkan judul dan abstrak, dan mengevaluasi relevansi berdasarkan isi secara keseluruhan. Sebagian besar artikel yang memenuhi kriteria dipilih dan kemudian dianalisis dengan teliti.

Instrumen penelitian adalah lembar ekstraksi data yang berisi informasi penting tentang setiap artikel, seperti nama penulis, tahun terbit, tujuan penelitian, teknik yang digunakan, dan hasil penelitian. Selain itu, data dievaluasi menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk menemukan pola, hasil, dan kesimpulan dari setiap artikel yang dikaji.

## Hasil dan Pembahasan

Data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa hasil dari peninjauan literatur yang sistematis terhadap artikel jurnal yang memenuhi kriteria keterlibatan menunjukkan bahwa penerapan penelitian tindakan kelas secara konsisten terbukti meningkatkan prestasi akademik siswa di berbagai jenjang pendidikan.

**Tabel 1.** Ringkasan hasil penelitian terdahulu

Penulis	Tahun	Metode	Hasil
Afdal et.al	2024	PTK Kooperatif	Hasil belajar meningkat
Aulia et.al	2024	TAI dalam PTK	Hasil belajar meningkat
Hastiwi et.al	2023	PBL dalam PTK	Keaktifan dan hasil belajar meningkat
Hidayanti et al.	2024	PBL dalam PTK	Keterampilan proses dan hasil belajar meningkat

Hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II ditingkatkan dengan sistematis melalui perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi menurut seluruh artikel yang dikaji.

Kajian artikel Afdal et al. (2024) menunjukkan bahwa penerapan PTK dapat meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa secara keseluruhan. Aulia et al. (2024) menemukan bahwa model kooperatif tipe Teams Assisted Individualization yang diterapkan melalui PTK dapat secara bertahap meningkatkan hasil belajar siswa dari siklus ke siklus. Hasil penelitian oleh Hastiwi et al. (2023) menunjukkan bahwa penerapan Problem Based Learning dalam PTK secara konsisten meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Namun, Hidayanti et al. (2024) menyatakan bahwa proses penerapan PTK dengan model PBL sangat penting untuk meningkatkan keterampilan proses dan hasil belajar siswa secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil dari berbagai artikel yang dikaji menunjukkan pola yang konsisten, peningkatan hasil belajar siswa selalu meningkat seiring dengan perbaikan tindakan yang dilakukan selama setiap siklus PTK. Ini menunjukkan bahwa proses siklus dalam PTK adalah komponen utama yang memastikan bahwa hasil belajar siswa meningkat secara bertahap dan berkelanjutan.

## Diskusi

Kajian ini menemukan bahwa PTK meningkatkan hasil belajar siswa karena menerapkan prinsip perbaikan berkelanjutan melalui siklus yang lebih mendalam. Secara teoritis, ini sejalan dengan gagasan siklus reflektif yang diusulkan oleh Kemmis dan McTaggart (2014), di mana setiap tahapan siklus dimaksudkan untuk menemukan masalah, menerapkan tindakan perbaikan, dan mengevaluasi hasilnya.

Menurut pola peningkatan hasil belajar yang konsisten dari berbagai artikel yang dikaji, keberhasilan PTK bergantung pada model pembelajaran tertentu serta proses refleksi dan perbaikan berkelanjutan yang dilakukan oleh guru. Pendapat Hattie (2012) yang menyatakan bahwa umpan balik yang efektif adalah komponen utama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam kasus PTK, proses refleksi antar siklus adalah contoh umpan balik yang efektif.

Dari perspektif praktis, temuan kajian ini menunjukkan bahwa guru dapat memainkan peran penting sebagai peneliti karena mereka tidak hanya dapat menyampaikan informasi, tetapi juga dapat menemukan masalah pembelajaran, melakukan perbaikan, dan mengevaluasi hasil pembelajaran secara keseluruhan. Oleh karena itu, PTK menjadi instrumen yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang sebenarnya dan berkelanjutan.

## Simpulan

Berdasarkan temuan peninjauan literature yang menyeluruh, dapat disimpulkan bahwa mekanisme siklus reflektif yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi dapat digunakan dalam penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada berbagai jenjang pendidikan. Oleh karena itu, PTK harus terus dikembangkan sebagai strategi berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Hasil ini memiliki konsekuensi yang signifikan bagi praktik pendidikan, yakni guru harus didorong untuk memadukan PTK secara teratur dalam proses pembelajaran sebagai cara untuk melakukan perbaikan yang berbasis data dan refleksi kritis. Selain itu, lembaga pendidikan harus memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan agar PTK dapat diterapkan secara optimal dalam berbagai konteks. Tetapi penelitian terbatas pada variasi konteks yang dikaji dan cakupan artikel tersebut. Dalam penelitian ini, disarankan untuk menggunakan pendekatan meta-analisis untuk memperkirakan pengaruh PTK terhadap hasil belajar siswa dengan lebih akurat, mengeksplorasi pengaruh PTK pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, selain memperluas sumber literatur dari berbagai basis data global.

## Referensi

- Afdal, Handayani, E. S., & Rohaniah. (2024). Peningkatan hasil belajar melalui model pembelajaran kooperatif pada siswa kelas IIB sekolah dasar. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 4(2), 291–304. <https://doi.org/10.53624/ptk.v4i2.355>
- Agustin, J. T., & Dewi, D. E. C. (2025). Analisis metode penelitian tindakan kelas (PTK) dalam peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(2). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3379>
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2019). *Penelitian tindakan kelas*. Bumi Aksara.
- Aulia, T., Titin, T., & Wahyuni, E. S. (2024). Meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model kooperatif tipe Teams Assisted Individualization di kelas VII MTs Al-Muhajirin Rasau Jaya. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 4(2), 229–241. <https://doi.org/10.53624/ptk.v4i2.318>
- Bloom, B. S. (2016). *Taxonomy of educational objectives: The classification of educational goals*. Longman.
- Eismawati, E., Koeswanti, H. D., & Radia, E. H. (2019). Peningkatan hasil belajar matematika melalui model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) siswa kelas 4 SD. *Jurnal Mercumatika: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, 3(2). <https://doi.org/10.26486/jm.v3i2.694>
- Fitria, H., Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2019). Upaya meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan penelitian tindakan kelas. *Abdimas Unwahas*, 4(1), 14–25. <https://doi.org/10.31942/abd.v4i1.2690>
- Hastiwi, F., Khasanah, U., & Wahyuningsih, S. (2023). Peningkatan keaktifan dan hasil belajar IPAS menggunakan model Problem Based Learning kelas IV SD Muhammadiyah Kleco 2 tahun ajaran 2022/2023. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(2), 251–262. <https://doi.org/10.20961/jkc.v11i2.75334>
- Hattie, J. (2023). *Visible learning: The sequel*. Routledge.

- Hidayanti, F., Susiani, T. S., & Suryandari, K. C. (2024). Penerapan model Problem Based Learning (PBL) untuk meningkatkan keterampilan proses dan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(1), 371–377. <https://doi.org/10.20961/jkc.v12i1.76091>
- Hopkins, D. (2019). *A teacher's guide to classroom research* (5th ed.). Open University Press.
- Kemmis, S., McTaggart, R., & Nixon, R. (2014). *The action research planner: Doing critical participatory action research*. Springer. <https://doi.org/10.1007/978-981-4560-67-2>
- Kraus, S., Breier, M., & Dasí-Rodríguez, S. (2020). The art of crafting a systematic literature review in entrepreneurship research. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 16(3), 1023–1042. <https://doi.org/10.1007/s11365-020-00635-4>
- Kristiana, T. F., & Radia, E. H. (2021). Meta analisis penerapan model Problem Based Learning dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 818–826. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.828>
- Machali, I. (2022). Bagaimana melakukan penelitian tindakan kelas bagi guru? *Indonesian Journal of Action Research*, 1(2), 315–327. <https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21>
- McNiff, J. (2017). *Action research: All you need to know*. SAGE Publications.
- Meesuk, P., Sramoon, B., & Wongrugsu, A. (2020). Classroom action research-based instruction: The sustainable teacher professional development strategy. *Journal of Teacher Education for Sustainability*, 22(1), 95–110. <https://doi.org/10.2478/jtes-2020-0008>
- Messikh, D. (2020). A systematic review of the outcomes of using action research in education. *Arab World English Journal*, 11(1), 482–488. <https://doi.org/10.24093/awej/vol11no1.33>
- Mulyasa, E. (2019). *Praktik penelitian tindakan kelas*. Remaja Rosdakarya.
- Panjaitan, W. A., Simarmata, E. J., Sipayung, R., & Silaban, P. J. (2020). Upaya meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran Discovery Learning di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1350–1357. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.549>
- Sabrina, & Azizah, M. R. (2025). Analisis teknik pengumpulan data dan analisis data dalam metodologi penelitian tindakan kelas: Tinjauan literatur sistematis. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 3(2), 115–124. <https://doi.org/10.56842/jpk.v3i2.1056>
- Semathong, S. (2023). Participatory action research to develop the teachers on classroom action research. *Shanlax International Journal of Education*, 11(3), 29–36. <https://doi.org/10.34293/education.v11i3.6118>
- Stringer, E. T. (2020). *Action research* (5th ed.). SAGE Publications.

Suhardjono. (2019). *Penelitian tindakan kelas sebagai kegiatan pengembangan profesi guru*. Bumi Aksara.

Tomal, D. R. (2021). *Action research for educators* (3rd ed.). Rowman & Littlefield.